

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL
ANAK PRASEKOLAH DI RT 13 RW 06
KELURAHAN KOTALAMA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh:
YENIWATI DIANA TANGGU
2018610043**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

ABSTRAK

Perlu adanya mekanisme koping yang kuat karena perkembangan psikososial anak antara lain sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya dan memerlukan perhatian yang cukup besar. Mengetahui hubungan mekanisme koping dengan perkembangan psikososial anak prasekolah di RT 13 RW 06 Kelurahan Kotalama Malang merupakan tujuan dari penelitian ini. *cross sectional* desain dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini semua anak prasekolah sebanyak 32 orang dengan jumlah sampel sebanyak 30. Sampel diambil dengan teknik *Simple random sampling*. Variabel independen adalah mekanisme koping, variabel dependen adalah perkembangan psikososial anak. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data menggunakan Uji *fisher's exact test*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian orang tua memiliki mekanisme koping kategori baik kepada anak prasekolah di RT 13 RW 06 Kelurahan Kotalama Malang., sebagian besar anak memiliki perkembangan psikososial anak kategori yang baik pada anak prasekolah di RT 13 RW 06 Kelurahan Kotalama Malang dan ada hubungan mekanisme koping dengan perkembangan psikososial anak prasekolah di RT 13 RW 06 Kelurahan Kotalama Malang. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar meneliti tentang faktor lain (teman sebaya) yang akan mempengaruhi perkembangan psikososial anak dan pola asuh orang tua yang dapat mempengaruhi mekanisme koping dari keluarga

Kata Kunci : Anak Prasekolah, Mekanisme Koping, Perkembangan Psikososial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan motorik, verbal, emosional, kognitif, sosial, intelektual, dan perilaku adalah salah satu masalah perkembangan yang dialami anak prasekolah (Malik, Ratnawati & Prihantanti, 2017). Dampak gangguan perkembangan psikososial pada anak prasekolah, antara lain kecenderungan menyendiri, mudah menangis, tidak dapat bermain dengan teman, malu atau pemarah, tidak dapat menulis atau membaca, ragu-ragu untuk belajar, dan tidak mengikuti pelajaran (Hurlock, 2013).

Menurut WHO, ada sekitar 12-13 persen, atau hingga 58,5 juta anak prasekolah di seluruh dunia, yang memiliki gangguan perkembangan psikososial. Pada tahun 2019, proporsi anak di Indonesia yang mengalami gangguan perkembangan psikososial sekitar 36,4% atau hampir 9 juta anak; di Provinsi Jawa Timur sekitar 37,3% atau 400.000 individu; dan di Kota Malang kurang lebih 9 orang per 100 anak. atau hingga 57.372 anak melalui perkembangan psikologis(Kemenkes RI, 2020).

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak anak yang berjuang dengan gangguan perkembangan psikososial, dan perlu ada teknik coping yang lebih baik untuk digunakan keluarga dalam membesarkan anak. Penyakit mental yang ditandai dengan fluktuasi emosional, termasuk kemarahan dan isak tangis yang terus-menerus, serta gangguan perkembangan psikososial seperti gangguan bipolar

(Hurlock, 2013). Perkembangan psikososial membutuhkan perhatian yang substansial karena sangat penting untuk perkembangan anak berikutnya, mengidentifikasi anak yang sedang dipertimbangkan, dan membuat penilaian di masa depan.

Tahun 2020, Setyaningsih dan Suharno). Perkembangan psikososial anak prasekolah dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal, termasuk faktor genetik dan hormonal serta faktor eksternal seperti usia anak dan lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang meliputi teknik koping yang digunakan keluarga dalam mengasuh anak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan anak prasekolah.

(Jayadi, Aniroh & Suwanti, 2016).

Mekanisme koping merupakan cara yang digunakan keluarga untuk menghadapi masalah yang diterima (Hidayah, 2020). Mekanisme koping ada dua jenis yaitu adaptif dan maladaptif. Mekanisme koping adaptif seperti keluarga tidak berkelahi di depan anak, mengarahkan anak apabila salah dan selalu ada untuk anak saat membutuhkan. Mekanisme koping maladaptif seperti keluarga memarahi anak apabila salah, mencubit dan membiarkan anak menangis (Jayadi, Aniroh & Suwanti, 2016). Dampak anak yang mendapatkan mekanisme koping maladaptif dari orang tua yaitu mudah mengalami gangguan psikososial seperti takut dengan orang lain, pemalu dan sering menangis (Lestari, 2012).

Menurut penelitian Ferayanti (2016), terdapat hubungan antara strategi koping dengan keterampilan perkembangan psikososial, dan strategi koping adaptif dapat membantu perkembangan psikososial anak. Menurut penelitian Hanifa (2019), penyakit psikologis pada anak prasekolah meliputi kurangnya sosialisasi, kecenderungan untuk lebih mundur, takut bertindak, dan preferensi untuk bermain pasif dengan teman sebaya. Untuk mencegah gangguan

psikologis, pilih salah satu tindakan. khususnya, adanya strategi koping adaptif berbasis keluarga pada anak-anak prasekolah

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 November 2021 dengan mewawancarai 10 keluarga di Desa Kotalama Malang yang memiliki anak usia prasekolah, enam keluarga sering menegur atau membentak anaknya jika berperilaku tidak baik, sedangkan empat keluarga mencubit dan biarkan anak-anak mereka menangis ketika mereka mengacau. 4 anak dari 6 rumah tangga menunjukkan perkembangan psikologis, termasuk takut, pendiam, dan pendiam saat ditanya. Berdasarkan latar belakang peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan mekanisme koping dengan perkembangan psikososial anak prasekolah di RT 13 RW 06 Kelurahan Kotalama Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan mekanisme koping dengan perkembangan psikososial anak prasekolah di RT 13 RW 06 Kelurahan Kotalama Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan perkembangan psikososial anak prasekolah di RT 13 RW 06 Kelurahan Kotalama Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi mekanisme koping kepada anak prasekolah di RT 13 RW 06 Kelurahan Kotalama Malang
2. Mengidentifikasi perkembangan psikososial anak prasekolah di RT 13 RW 06 Kelurahan Kotalama Malang

3. Menganalisis hubungan mekanisme koping dengan perkembangan psikososial anak prasekolah di RT 13 RW 06 Kelurahan Kotalama Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan kepada keluarga tentang manfaat mekanisme koping keluarga untuk meningkatkan perkembangan psikososial anak prasekolah.

1.4.2 Praktis

1. Bagi keluarga

temuan penelitian ini menjadi sumber pengetahuan sehingga keluarga dapat memberikan aktivitas keluarga tambahan dan mekanisme koping adaptif untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang dampak mekanisme koping terhadap perkembangan psikososial anak prasekolah.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai implementasi ilmu bagi peneliti terkait hubungan mekanisme koping dengan perkembangan psikososial anak prasekolah, sebagai sumber rujukan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia D.R., Setyaningsih W., & Suharno B., 2020. Perkembangan Psikososial Anak Usia 3-4 Tahun di Daycare. *Aulad : Journal on Early Childhood* 3 (3). Politeknik Kesehatan, Kementerian Kesehatan Malang.
- Arifah (2020) yang menjelaskan bahwa ada hubungan dukungan orang tua dengan perkembangan psikososial anak usia sekolah di SDN Karangjati 02.
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Dinda. 2020. *Mekanisme Koping Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember*. Skripsi : Universitas Jember.
- Brazzelli *et al.*, 2017. The Child Prosocial Behavior Questionnaire (CPBQ): Assessing Toddlers' Prosocial Behavior. *European Conference on Developmental Psychology . University of Milano-Bicocca, Milan, Italy*.
- Ferayanti. 2016. *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kemampuan Perkembangan Psikososial Remaja Di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta*. Naskah Publikasi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Friedman. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori Dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Handalan. 2020. Hubungan pengetahuan dan mekanisme koping terhadap tindakan bullying pada anak usia sekolah.
- Hanifa, Dwi Yulia Nur. 2019. *Terapi Keluarga Bagi Perkembangan Psikososial Anak Prasekolah Dalam Pencapaian Masa Inisiatif*. Karya Tulis Ilmiah Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Hidayah A., 2020. *Gambaran Mekanisme Koping Keluarga Dengan Anak Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Unhas Dan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo*. Skripsi : Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hurlock, B. 2013. *Perkembangan Anak, Edisi Enam*. Jakarta: Erlangga.
- Husnah (2018) pengaruh status ekonomi orang tua terhadap perkembangan psikososial anak di SMA Muhammadiyah 8.
- Iffani, Dini. 2018. *Hubungan Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah di TK Semarang*. Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Indahyati. 2015. Peran Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. *Open Document 2 (1)*. Universitas Negeri Malang.

- Jayadi S., Aniroh U., & Suwanti. 2016. Hubungan Pelaksanaan Fungsi Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Down Syndrome Di SLB Negeri Ungaran Kabupaten Semarang. *Artikel Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo 1 (1)*.
- Kemendes RI. 2020. *Peran Keluarga Dukung Kesehatan Jiwa Masyarakat*. Jakarta: Kemendes RI.
- Khasnah (2019) hubungan perkembangan psikososial dengan prestasi belajar anak usia sekolah.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan. Konflik dalam Keluarga)*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Malik A.I., Ratnawati M., & Prihantanti N.G. 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Toddler Di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Jurnal Bidan "Midwife Journal" 3 (2)*. Stikes Pemkab Jombang.
- Melati P., Setiawati & Solfema, 2018. Hubungan Antara Perhatian Yang Diberikan Orang Tua Dengan Tingkat Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Kolokium Jurnal Pendidikan Luar Sekolah 6 (1)*. Universitas Negeri Padang.
- Notoatmodjo. 2014. *Konsep Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Palupi (2018) hubungan antara jenis kelamin dan mekanisme koping dengan kejadian burnout pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Tahun Akademik 2017/2018.
- Pramadi, A. dan Lasmono. 2013. *Penyesuaian Psikologi*. Semarang : Aksara.
- Ramadhan (2013) Tingkat Pengetahuan Dengan Mekanisme Koping Penderita Tuberculosis Paru.
- Rumini, S. 2013. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saputro (2017) pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan psikososial pada anak prasekolah.
- Soetjningsih, & IG.N. Gde Ranuh. 2013. *Tumbuh Kembang Anak Edisi Kedua*. Jakarta: EGC.
- Stuart & Laraia. 2015. *Konsep Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC.

Stuart & Sundeen. 2012. *Keperawatan Psikitrik: Buku Saku Keperawatan Jiwa, Edisi 5*. Jakarta : EGC.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Yuniartiningsih, S. 2012. *Perkembangan Psikososial Anak*. Jakarta : EGC.

Yussof, N., Low, W.Y., Yip, C.H. 2010. Reliability and Validity of the Brief COPE Scale (English Version) Among Women with Breast Cancer Undergoing Treatment of Adjuvant Chemotherapy: A Malaysian Study. *Medical Journal of Malaysia*. 65(1): 41-44.